

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang diteliti adalah data dari sampel yang diambil dari populasi. Sedangkan, ditinjau dari sifatnya penelitian ini tergolong pada penelitian eksplanasi asosiatif, yaitu suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2001:7). Ditinjau dari jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau penelitian kualitatif yang diangkakan dalam penelitian ini diperoleh dari tanggapan pegawai Kantor Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah ruang atau tempat dimana peneliti akan mengungkapkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kantor Kecamatan Bululawang yang beralamatkan di Jl. Suropati Raya No. 06 Bululawang Malang. Pertimbangan pemilihan lokasi di Kantor Kecamatan Bululawang bahwa kinerja pegawai Kantor Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang selaku aparatur negara dan pelaksana pelayanan publik masih perlu ditingkatkan, baik dalam ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas dan kuantitas kerja maupun kualitas kerja. Untuk mencapai kinerja yang maksimal pada pegawai Kantor Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang salah satunya harus didukung adanya komunikasi organisasi yang efektif.

C. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Variabel bebas (X) : Komunikasi Organisasi
- b. Variabel terikat (Y) : Kinerja Pegawai

2. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

a. Definisi konseptual

1) Komunikasi Organisasi (X)

Menurut Nitisemito (2000:95) memberi batasan bahwa komunikasi keorganisasian adalah proses aliran (pengiriman dan penerimaan) pesan-pesan yang berorientasikan tujuan diantara sumber-sumber komunikasi, dalam suatu pola dan melalui medium atau media. Dalam hal ini indikator variabel komunikasi terdiri atas tiga indikator, yaitu komunikasi ke bawah, ke atas, dan horizontal Muhammad (2005:108).

a) Komunikasi ke bawah (X_1)

Komunikasi ke bawah menunjukkan arus pesan yang mengalir dari para atasan atau para pimpinan kepada bawahannya.

b) Komunikasi ke atas (X_2)

Komunikasi ke atas adalah pesan yang mengalir dari bawahan kepada atasan atau dari tingkat yang lebih rendah kepada tingkat yang lebih tinggi.

c) Komunikasi horizontal (X_3)

Komunikasi horizontal adalah pertukaran pesan di antara orang-orang yang sama tingkatan orotitasnya di dalam organisasi. Pesan yang mengalir menurut fungsi dalam organisasi diarahkan secara horizontal.

2) Kinerja Pegawai (Y)

Mangkunegara, (2001:67) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab dan waktu yang diberikan padanya

a) Waktu kerja (Y_1)

Waktu kerja merupakan waktu yang diperlukan pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

b) Kuantitas hasil kerja (Y_2)

Kuantitas hasil kerja merupakan hasil kerja pegawai berdasarkan kemampuannya untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan target atau jumlah tertentu yang ditetapkan organisasi.

c) Kualitas hasil kerja (Y_3)

Kualitas pekerjaan merupakan hasil kerja pegawai berdasarkan mutu atau kualitas kerja yang ditetapkan seperti: tingkat ketelitian, kesungguhan dalam bekerja atau dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilaksanakan.

b. Definisi operasional variabel

1) Komunikasi organisasi (X)

Komunikasi organisasi dalam penelitian ini merupakan komunikasi yang berlangsung di lingkungan Kantor Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang, baik komunikasi yang dilakukan dari atas ke bawah, bawah ke atas, maupun komunikasi antar bawahan (horizontal) Indikator variabel komunikasi organisasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

a) Komunikasi ke bawah (X_1)

Komunikasi ke bawah menunjukkan arus pesan yang mengalir dari para atasan atau para pimpinan kepada bawahannya. Item dari indikator komunikasi ke bawah adalah sebagai berikut

- (1) Pemimpin memberikan perintah atau intruksi kepada bawahan untuk melaksanakan pekerjaan
- (2) Pemimpin memberikan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan pekerjaan
- (3) Pemimpin memberikan teguran kepada bawahan jika melakukan kesalahan dalam bekerja.

b) Komunikasi ke atas (X_2)

Komunikasi ke atas adalah pesan yang mengalir dari bawahan kepada atasan atau dari tingkat yang lebih rendah kepada tingkat yang lebih tinggi. Item dari indikator komunikasi ke atas adalah sebagai berikut

- (1) Bawahan melaporkan setiap pelaksanaan pekerjaan kepada atasannya
- (2) Bawahan menyampaikan pendapat dan saran kepada atasan terkait dengan kemajuan organisasi
- (3) Bawahan menyampaikan keluhan keluhan kepada atasan terkait dengan pelaksanaan pekerjaan.

c) Komunikasi horizontal (X_3)

Komunikasi horizontal adalah pertukaran pesan di antara orang-orang yang sama tingkatan orotitasnya di dalam organisasi. Pesan yang mengalir menurut fungsi dalam organisasi diarahkan secara horizontal. Item dari indikator komunikasi horizontal sebagai berikut.

- (1) Melaksanakan koordinasi dengan dengan rekan kerja dalam pelaksanaan pekerjaan.
- (2) Saling tukar informasi dengan rekan kerja terkait dengan pekerjaan.
- (3) Bermusyawarah jika terjadi perbedaan di antara pegawai.

2) Kinerja Pegawai (Y)

Kinerja pegawai dalam penelitian ini merupakan hasil kerja pegawai di Kantor Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang yang diukur secara

waktu kerja, kuantitas, dan kualitas kerja. Indikator kinerja pegawai dalam penelitian ini meliputi :

a) Waktu kerja (Y_1)

Waktu kerja dalam penelitian merupakan kinerja karyawan Kantor Kecamatan Bululawang Malang didasarkan kemampuan pegawai menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Item indikator ketepatan waktu kerja dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
- (2) Tepat waktu ketika mengikuti kegiatan rapat.
- (3) Tepat waktu baik berangkat maupun pulang kantor.

b) Kuantitas kerja (Y_2)

Kuantitas kerja merupakan kinerja pegawai Kantor Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang didasarkan pada target penyelesaian pekerjaan yang diberikan atasan. Item indikator kuantitas kerja dijelaskan sebagai berikut.

- (1) Kemampuan mencapai target penyelesaian pekerjaan yang ditetapkan atasan.
- (2) Kemampuan meminimalisasi jumlah pekerjaan agar tidak menumpuk.
- (3) Frekuensi menghadiri rapat yang diadakan organisasi.

c) Kualitas kerja (Y_3)

Kualitas kerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja pegawai Kantor Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang didasarkan pada kualitas/mutu kerja. Item dari indikator kualitas kerja adalah sebagai berikut.

- (1) Tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan.
- (2) Ketelitian dan kecekatan dalam melaksanakan pekerjaan serta menggunakan peralatan kantor.
- (3) Kerapihan dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi.

3. Pengukuran Variabel

Variabel merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2001:84). Dalam penelitian ini variabel penelitian diukur melalui koesioner dengan menggunakan skala interval berdasarkan skala likert yaitu skor yang digunakan 1 - 5 yang diterapkan secara bervariasi menurut masing-masing kategori pertanyaan. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2001:69). Dengan skala *Likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian subvariabel dijabarkan menjadi komponen-komponen yang dapat terukur. Komponen-komponen yang terukur kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun pernyataan yang kemudian akan dijawab oleh responden. Jawaban setiap item pada skala *Likert* dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam lima pilihan kategori jawaban sebagai berikut.

- a. Sangat tidak setuju memiliki bobot skor 1.
- b. Tidak setuju memiliki bobot skor 2.
- c. Cukup setuju memiliki bobot skor skor 3.
- d. Setuju memiliki bobot skor 4.
- e. Sangat setuju memiliki bobot skor.

Tabel 1
VARIABEL, INDIKATOR, DAN BUTIR PERTANYAAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item/ Butir Pertanyaan
Komunikasi Organisasi (X)	a) Komunikasi ke bawah (X_1)	1) Instruksi atau perintah	1) Pemimpin memberikan instruksi atau perintah kepada bawahan untuk melaksanakan pekerjaan
		2) Petunjuk pekerjaan	2) Pemimpin memberikan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan pekerjaan
		3) Teguran	3) Pemimpin memberikan teguran kepada bawahan jika melakukan kesalahan dalam bekerja

<p>b) Komunikasi ke atas (X2)</p>	<p>1) Laporan</p> <p>2) Saran dan kritik</p> <p>3) Kendala / keluhan</p>	<p>1) Bawahan melaporkan setiap pelaksanaan pekerjaan kepada atasannya.</p> <p>2) Bawahan menyampaikan pendapat dan saran kepada atasan terkait dengan kemajuan organisasi.</p> <p>3) Bawahan menyampaikan keluhan-keluhan kepada atasan terkait dengan pelaksanaan pekerjaan</p>
<p>c) Komunikasi horizontal (X3)</p>	<p>1) Koordinasi dengan rekan kerja</p> <p>2) Berbagi informasi</p> <p>3) Musyawarah</p>	<p>1) Melaksanakan koordinasi dengan rekan kerja dalam pelaksanaan pekerjaan.</p> <p>2) Saling tukar informasi dengan rekan kerja terkait dengan pekerjaan.</p> <p>3) Bermusyawarah jika terjadi perbedaan di antara pegawai.</p>

<p>Kinerja Pegawai (Y)</p>	<p>d) Waktu kerja (Y₁)</p>	<p>1) Penyesuaian waktu kerja 2) Penyesuaian waktu rapat 3) Penyesuaian waktu pulang</p>	<p>1) Menyesuaikan pekerjaan dengan tepat waktu. 2) Tepat waktu ketika mengikuti kegiatan rapat. 3) Tepat waktu baik berangkat maupun pulang kantor.</p>
	<p>e) Kuantitas kerja (Y₂)</p>	<p>1) Pencapaian target 2) Kemampuan meminimalisasi pekerjaan 3) Frekuensi hadir</p>	<p>1) Kemampuan mencapai target penyelesaian pekerjaan yang ditetapkan atasan. 2) Kemampuan meminimalisasi jumlah pekerjaan agar tidak menumpuk 3) Frekuensi menghadiri rapat yang diadakan organisasi</p>
	<p>f) Kualitas kerja (Y₃)</p>	<p>1) Tanggung jawab 2) Ketelitian dan kecekatan 3) Kerapihan</p>	<p>1) Tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan. 2) Ketelitian dan kecekatan dalam melaksanakan pekerjaan serta menggunakan peralatan kantor 3) Kerapihan dalam melaksanakan tugas-tugas administrasi</p>

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2001:57), populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sedangkan, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai Kantor Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang sebanyak 39 orang. Karena menggunakan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan total sampling maka, seluruh populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 39 orang juga menjadi sampel penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dapat dari sumber pertama atau sumber asli (tanpa perantara), data ini seperti hasil wawancara atau kuesioner. Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada para responden dan meminta tanggapannya atas pertanyaan yang diajukan yang dapat merepresentasikan persepsi responden terhadap komunikasi organisasi dan kinerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang pengumpulannya tidak dilakukan oleh peneliti sendiri, melainkan data tersebut dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder antara lain dokumentasi. Dokumentasi merupakan

pengumpulan data dengan cara mencatat, menyalin data-data atau arsip terkait dengan permasalahan penelitian yaitu data gambaran umum Kantor Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang dan data-data penunjang lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penelitian yang penting untuk berhasilnya suatu penelitian karena data yang terkumpul akan digunakan sebagai bahan informasi yang valid dan representatif untuk dianalisis lebih lanjut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder melalui dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan, yang menjadi obyek penelitian. Dokumen yang dibutuhkan antara lain struktur organisasi, data jumlah pegawai, data komposisi pegawai berdasarkan bagian, pendidikan, jabatan, dan sebagainya.

2. Kuesioner

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data primer yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis kepada responden di Kantor Kecamatan Bululawang Malang.

3. Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data primer yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mendekati sasaran penelitian guna mendapatkan data yang maksimal. Beberapa instrumen yang dimaksud sebagai berikut.

1. Angket: alat bantu yang digunakan dalam menyebarkan kuesioner yang biasanya berupa lembaran kertas/daftar pertanyaan tertulis.
2. Pedoman wawancara: alat bantu yang digunakan pada saat melakukan wawancara dengan responden. Biasanya juga berupa lembaran kertas/daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.
3. Penunjang lainnya: alat bantu yang berupa kamera digital, tape recorder, hp, dan sebagainya.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2000:5). Pengujian validitas dalam penelitian ini mempergunakan analisis korelasi *product moment*, dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total sebagai jumlah skor item. Adapun formulasi korelasi *product moment* (Sugiyono, 2001 : 250) sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir pertanyaan

Y = Total skor variabel

n = Jumlah responden

Pengujian dilakukan pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian:

Jika probabilitas $< 0,05$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid

Jika probabilitas $> 0,05$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid

Hasil uji validitas instrumen penelitian ini di sajikan dalam tabel sebagai berikut.

TABEL 2 HASIL UJI VALIDITAS

Butir Soal	r_{hitung}	Signifikan	Keterangan
X1.1	0,489	0,029	Valid
X1.2	0,480	0,032	Valid
X1.3	0,805	0,000	Valid
X2.1	0,764	0,000	Valid
X2.2	0,575	0,008	Valid
X2.3	0,768	0,000	Valid
X3.1	0,668	0,001	Valid
X3.2	0,551	0,012	Valid
X3.3	0,836	0,000	Valid
Y1.1	0,584	0,007	Valid
Y1.2	0,674	0,001	Valid
Y1.3	0,782	0,000	Valid
Y2.1	0,760	0,000	Valid
Y2.2	0,557	0,011	Valid
Y2.3	0,692	0,001	Valid
Y3.1	0,480	0,032	Valid
Y3.2	0,638	0,002	Valid
Y3.3	0,777	0,000	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh butir soal di dalam penelitian ini signifikan $< 0,05$. Dengan demikian, seluruh butir soal dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan di dalam penelitian ini

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan hasil pengukuran suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama (Sugiyono, 2001:97). Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan formula Alpha Crombach (Nurgiyantoro, 2000:310) dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah butir pertanyaan

σ_i^2 = varian butir pertanyaan

σ^2 = varian skor tes

Instrumen dikatakan reliabilitas bilamana koefisien reliabilitasnya mencapai 0,60 (Nurgiyantoro, 2000:312). Perhitungan untuk pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan bantuan program komputer SPSS 20.

Tabel 3

HASIL UJI REABILITAS

Variabel	Indeks Alpa	Keterangan
Komunikasi Organisasi	0,845	Reliabel
Kinerja Pegawai	0,838	Reliabel

Hasil dari uji reliabilitas pada tabel 2 untuk variabel komunikasi organisasi diperoleh indeks alpha sebesar 0,845 dan untuk variabel kinerja pegawai sebesar 0,838. Dengan demikian, instrumen di dalam penelitian ini layak digunakan dan dapat dinyatakan reliabel.

H. Analisis Data

1. Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis regresi linier sederhana ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun model yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX + e \text{ (Algifari, 2000:8)}$$

Dimana :

$$Y = \text{Kinerja pegawai}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b = \text{Koefisien regresi}$$

$$X = \text{Komunikasi organisasi}$$

$$e = \text{error}$$

2. Uji Hipótesis

Untuk menguji hipotesis penelitian dengan melihat hasil Uji t. Uji t

digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu membandingkan besarnya nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} jika besarnya nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} berarti variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat Uji t menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{b}{Sb} \text{ (Algifari, 2000:9)}$$

dimana :

t = hasil nilai t_{hitung}

b = koefisien regresi variabel bebas

Hipotesis statistiknya dinyatakan dengan cara sebagai berikut.

- Ha ditolak, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ dan probabilitas $\geq 0,05$. Artinya variabel komunikasi organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.
- Ha diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan probabilitas $< 0,05$. Artinya variabel komunikasi organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang.